

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan secara sadar dan terencana dalam jangka waktu tertentu. Pendidikan juga dijelaskan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang mendewasakan orang tersebut melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses pelatihan dan metode pendidikan. Hal ini membuat pendidikan menjadi sangat penting bagi setiap orang. Menurut Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pondasi penting dalam pengembangan keterampilan literasi siswa, baik membaca, menulis, menyimak, maupun berbicara. Namun, pada praktiknya banyak siswa belum memiliki kesadaran akan proses berpikir mereka sendiri saat belajar. Hal ini mengakibatkan rendahnya efektivitas dalam memahami teks dan mengungkapkan gagasan secara tertulis atau lisan. Untuk mengatasi persoalan ini, penerapan strategi metakognitif menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena

mampu membantu siswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar mereka sendiri (Ikawati, Kartono, & Hutagalung, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Buana bastra (2022) menunjukkan bahwa strategi metakognitif, khususnya strategi IDEA (Identify, Define, Apply), memiliki dampak positif terhadap self-efficacy siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang menggunakan strategi ini merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas berbahasa, seperti menulis cerita atau memahami bacaan. Peningkatan self-effycacy ini secara tidak langsung juga meningkatkan motivasi dan ketekunan siswa dalam belajar, yang sangat krusial di usia sekolah dasar.

Selain itu Werdiningsih (2024) menegaskan bahwa meskipun penggunaan strategi metakognitif oleh siswa SD masih tergolong rendah, terdapat korelasi yang kuat antara penggunaan strategi ini dengan keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Strategi metakognitif terbukti membantu siswa dalam memahami hubungan antaride dalam teks, membangun struktur tulisan, serta meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara. Penelitian ini penting dilakukan guna mengeksplorasi lebih dalam peran strategi metakognitif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penelitian pendidikan dan kognitif pada saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengatur pembelajarannya dan melakukan aktifitas metakognitifnya secara langsung (Sihaloho, dkk, 2018: 123). Siswa yang tidak memiliki keterampilan metakognitif tidak dapat menilai,

memantau, dan memecahkan masalahnya sendiri. Siswa yang memiliki sedikit keterampilan metakognitif akan terlihat pasif dalam kegiatan belajarnya, tidak dapat mengatur pembelajarannya secara mandiri, bahkan mungkin akan gagal dalam hasil belajarnya. Metakognitif memiliki peranan penting dalam kegiatan kognisi termasuk berpikir, memahami, berkomunikasi, mengingat, dan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 70 Banda Aceh, diketahui bahwa strategi metakognitif telah diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Strategi ini tampak dari upaya guru dalam membimbing siswa merencanakan, memantau, dan merefleksikan proses belajar mereka. Namun, penerapannya belum dilakukan oleh semua guru secara konsisten dan hanya pada waktu atau materi tertentu saja. Guru menggunakan berbagai strategi pendekatan seperti pertanyaan terbuka, media gambar, serta memberikan keleluasaan dalam memilih gaya belajar, guna mendorong siswa berpikir kritis dan memahami materi lebih mendalam. Meski demikian, belum semua proses pembelajaran terintegrasi dengan strategi metakognitif secara utuh.

Kondisi ini menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui lebih jauh bagaimana bentuk dan penerapan strategi metakognitif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dikelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul *“Strategi Metakognitif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Media Video Pembelajaran Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh”*

## **1.2 Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini terarah dan tidak membias, maka peneliti memberikan pembatas masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada penerapan Strategi Metakognitif yang dipadukan dengan media video pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV SDN 70 Banda Aceh tahun ajaran 2025/2026.
3. Aspek keterampilan berbahasa yang diteliti hanya terbatas pada kemampuan berpikir kritis siswa, tidak mencakup keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis kreatif, menyimak mendalam, atau berbicara formal.
4. Penelitian berfokus pada proses penerapan strategi metakognitif, respon siswa, dan hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis, sehingga tidak membahas faktor eksternal lain seperti latar belakang keluarga, kondisi sosial, atau kebijakan sekolah secara luas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah penerapan strategi metakognitif yang dipadukan dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Akademik di SD N 70 Banda Aceh?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas penerapan strategi metakognitif yang dipadukan dengan penggunaan media

video pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh, meliputi proses penerapan strategi metakognitif oleh guru, pemanfaatan media video pembelajaran sebagai sarana pendukung pembelajaran, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran, serta respon dan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan strategi metakognitif berbantuan media video pembelajaran.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang penerapan strategi metakognitif berbantuan media video pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang mandiri, reflektif, dan kritis, memberikan alternatif model pembelajaran inovatif bagi SD Negeri 70 Banda Aceh, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam kajian strategi metakognitif, media pembelajaran, dan kemampuan berpikir kritis pada jenjang pendidikan dasar.